

PENGUATAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL, KEADILAN ORGANISASI, KEPUASAN KERJA, DAN KEPERCAYAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)* GURU

(Penelitian menggunakan pendekatan POP-SDM pada Guru Tetap Yayasan Sekolah Menengah Atas Swasta di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat)

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor
Manajemen Pendidikan (S-3)

AGUS ROHIMAN

NPM:073118701



**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2021

LEMBAR PENGESAHAN


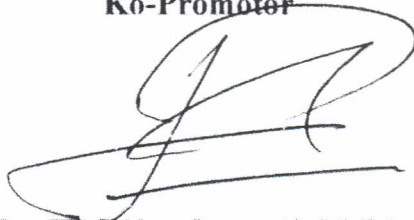
UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

NAMA : Agus Rohiman


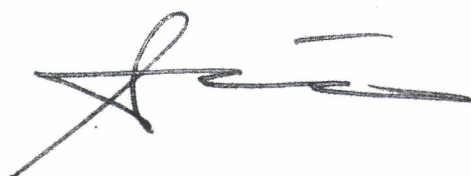
NPM : 073118701

JUDUL DISERTASI : Penguatan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Komunikasi Interpersonal, Keadilan Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kepercayaan dalam Upaya Meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru (Penelitian menggunakan pendekatan POP-SDM pada Guru Tetap Yayasan Sekolah Menengah Atas Swasta di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

| Promotor | Ko-Promotor |
|---|---|
|  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata |  Dr. H. Oding Sunardi, M.Pd. |
| Tanggal : 20/9/2021 | Tanggal : 21/9 - 2021 |

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

| Ketua | Sekretaris |
|--|--|
|  Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd |  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata |
| Tanggal : 20/09 '2021 | Tanggal : 20/9/2021 |

ABSTRACT

STRENGTHENING TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL CULTURE, INTERPERSONAL COMMUNICATION, ORGANIZATIONAL JUSTICE, JOB SATISFACTION, AND TRUST IN IMPROVING TEACHER OCB

(Research uses the POP-HR approach to Permanent Teachers at Private Senior High School Foundations as the Branch of the Education Office Region 1, West Java Province)

Agus Rohiman^{1*}, Soewarto Hardhienata², Oding Sunardi²

¹ PGRI Senior High School, Cibinong, Bogor Regency, West Java Province, Indonesia

² Pakuan University, Jln. Pakuan No.1, Bogor City, West Java Province, Indonesia

*corensponden author email: agusrohiman1365@gmail.com

ABSTRACT

Organizational Citizenship Behavior (OCB) of teachers plays an important role in education management. This study aims to obtain precise efforts in improving teacher OCB. The study used the HR POP approach to private high school teachers in the Regional Education Office Branch 1, West Java Province with a sample of 256. In the focus of qualitative research, a constellation model of teacher OCB improvement was found that could be carried out through the variable of transformational leadership, job satisfaction, organizational culture, interpersonal communication, justice and trust. These findings were then tested in the quantitative research stage using path analysis with the following research findings: (1) there was a very significant positive direct effect of organizational culture on teacher OCB with a path coefficient of 0.561; (2) there is a very significant positive direct effect of interpersonal communication on teacher OCB with a path coefficient of 0.548; (3) there is a very significant positive direct effect of organizational justice on OCB with a path coefficient of 0.481; (4) there is a very significant positive direct effect of transformational leadership on teacher OCB with a path coefficient of 0.740; (5) there is a very significant positive direct effect of teacher job satisfaction on teacher OCB with a path coefficient of 0.544; (6) there is a very significant positive direct effect of trust in teacher OCB with a path coefficient of 0.506. The findings above indicate that teacher OCB can be improved through improving the variables of transformational leadership, job satisfaction, organizational culture, interpersonal communication, organizational justice and trust. As for the SITOREM method, there are indicators of variables that must be maintained, including: all types of justice, behavior patterns that are allowed and shouldn't, school quality, school symbols, empathy, openness, listening, work itself, promotion opportunities, conditions work, supervision, coworkers, trustworthiness, organizational integrity, environmental influence to trust, organizational competence, civic virtue, sportsmanship; and indicators to improve include: values that are upheld, school norms, social relations in schools, mutual benefit, conducting feedback, inspirational motivation, idealized influence, individualized consideration, promotion intelligence, payment, organizational virtue, preference for Organization, Similarity to Organization, Conscientiousness, Courtesy, Altruism, and Boosterism.

Keywords: OCB, transformational leadership, job satisfaction, organizational culture, interpersonal communication, organizational justice, trus

ABSTRAK

PENGUATAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL, KEADILAN ORGANISASI, KEPUASAN KERJA, DAN KEPERCAYAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN OCB GURU

(Penelitian menggunakan pendekatan POP-SDM pada Guru Tetap Yayasan Sekolah Menengah Atas Swasta di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat)

Agus Rohiman^{1*}, Soewarto Hardhienata², Oding Sunardi²

¹SMA PGRI, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

²Universitas Pakuan, Jln. Pakuan No.1, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*corresponden author email: agusrohiman1365@gmail.com

Organizational Citizenship Behavior (OCB) guru berperan penting dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan upaya-upaya yang presisi dalam meningkatkan OCB guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan POP SDM pada Guru SMA Swasta di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat dengan sampel 256. Pada focus penelitian kualitatif ditemukan model konstelasi peningkatan OCB guru yang dapat dilakukan melalui variable kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, budaya organisasi, komunikasi interpersonal, keadilan dan kepercayaan. Temuan tersebut selanjutnya diuji dalam tahap penelitian kuantitatif menggunakan analisis jalur dengan temuan penelitian sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan budaya organisasi terhadap OCB guru dengan koefisien jalur 0,561; (2) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan Komunikasi Interpersonal terhadap OCB guru dengan koefisien jalur 0,548; (3) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan keadilan Organisasi terhadap OCB dengan koefisien jalur 0,481; (4) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan kepemimpinan transformasional terhadap OCB guru dengan koefisien jalur 0,740; (5) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan kepuasan kerja guru terhadap OCB guru dengan koefisien jalur 0,544; (6) terdapat pengaruh langsung positif yang sangat signifikan kepercayaan terhadap OCB guru dengan koefisien jalur 0,506. Temuan-temuan diatas menunjukkan bahwa OCB guru dapat ditingkatkan melalui perbaikan variable kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, budaya organisasi, komunikasi interpersonal, keadilan dan kepercayaan. Adapun berdasarkan metode SITOREM terdapat indikator-indikator dari variable yang harus dipertahankan antara lain: semua jenis keadilan, Pola perilaku yang boleh dan tidak boleh, Kualitas sekolah, Simbol-simbol sekolah, Empati, Keterbukaan, Mendengarkan, Pekerjaan itu sendiri, Peluang promosi, Kondisi kerja, Pengawasan, Rekan kerja, Sikap alami mudah percaya, Integritas organisasi, Mendapat pengaruh lingkungan untuk percaya, Kompetensi organisasi, *Civic virtue, Sportsmanship*; dan indikator untuk diperbaiki antara lain: Nilai-nilai yang dijunjung tinggi, Norma-norma sekolah, Hubungan social di sekolah, Saling menguntungkan, Melakukan unpan balik, *Inspirational Motivation, Idealized Influence, Individualized Consideration, Promotes intelligence*, Pembayaran, Kebajikan organisasi, Kesukaan pada organisasi, Kesamaan dengan Organisasi, *Conscientiousness, Courtesy, Altruism, Boosterism*.

Kata kunci: OCB, kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, budaya organisasi, komunikasi interpersonal, keadilan dan kepercayaan